

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada umumnya memiliki peranan penting dalam peningkatan mutu pendidikan. Peningkatan ini menghasilkan peserta didik yang berkualitas, yaitu manusia yang mampu berpikir kritis, kreatif, logis, dan berinisiatif dalam menanggapi isu di masyarakat yang diakibatkan oleh dampak perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Peningkatan mutu pendidikan dirasakan sebagai suatu kebutuhan bangsa yang ingin maju. Dengan keyakinan, bahwa pendidikan yang bermutu dapat menunjang pembangunan disegala bidang.

Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan IPA adalah program pengadaan alat-alat IPA untuk SMP yaitu Komponen Instrumen Terpadu (KIT).KIT tersebut telah disempurnakan serta disesuaikan dengan kurikulum tahun 1994. KIT IPA merupakan nama alat-alat IPA yang digunakan untuk percobaan dalam pembelajaran IPA di SMP. Dengan adanya KIT IPA diharapkan dapat memacu proses dan kreativitas siswa dengan kondisi dinamis, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Proses belajar mengajar yang kurang optimal mengakibatkan rendahnya kreativitas siswa. Dalam menghadapi masalah tersebut, maka siswa diharapkan dapat berkreasi dan dapat menciptakan sesuatu yang baru khususnya dalam pelajaran fisika. Menurut Torrance (dalam Sari, 2011:4), kreativitas merupakan proses merasakan dan mengamati adanya masalah, menilai dan menguji dugaan, kemudian menganalisis, dan terakhir menyampaikan laporan hasil. Hasil dari kreativitas adalah sesuatu yang baru, orisinal dan bermakna.

Berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan dari guru mata pelajaran fisika di SMP Negeri 3 Telaga pada tahun ajaran 2013/2014 ternyata masih banyak siswa yang belum paham tentang KIT IPA. Ketidapahaman siswa dalam penggunaan KIT IPA pada mata pelajaran fisika mengakibatkan kreativitas siswa

rendah. Rendahnya kreativitas siswa berdampak terhadap kemampuan berpikir siswa dalam memahami materi pelajaran fisika.

Salah satu upaya untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan melalui penggunaan KIT IPA agar kreativitas siswa dapat meningkat. Apabila hal ini dilakukan secara optimal, maka peningkatan kreativitas siswa akan lebih mudah di lihat. Dengan demikian, penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan formulasi judul: **Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Penggunaan KIT IPA Pada Pembelajaran Topik Optik di Kelas VIII<sup>B</sup> SMP Negeri 3 Telaga.**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1) Penggunaan Alat KIT IPA yang belum membudaya pada proses pembelajaran.
- 2) Kreativitas siswa rendah.

### **1.3 Rumusan Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah penggunaan KIT IPA pada pembelajaran topik optik dapat meningkatkan kreativitas siswa SMP Negeri 3 Telaga?”

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatkan kreativitas siswa SMPN 3 Telaga melalui penggunaan KIT IPA pada Pembelajaran Topik Optik.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Manfaat untuk guru

Diharapkan dapat menjadi sebuah acuan pada proses belajar mengajar dalam upaya meningkatkan kreativitas siswa pada pelajaran fisika khususnya pada penggunaan KIT Optik.

2) Manfaat untuk sekolah

Diharapkan dapat menjadi sebuah pedoman dalam merumuskan program pelaksanaan pembelajaran.

3) Manfaat untuk siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam penggunaan KIT Optik.